

The Problems of Student Skimming in Learning Indonesian 5th Grade at SDN 02 Sariak

Asra Amelia

SDN 02 Sariak
asraamelia13@gmail.com

Article History

received 3/12/2020

revised 17/12/2020

accepted 31/12/2020

Abstract

This Indonesian language has skills, one of which is skimming skills that must be mastered by students in elementary school at SDN 02 Sariak. In this study, it was found that the students of SD 02 Sariak in speed reading were found to be problematic in the form of internal and external factors from the students themselves. Speed reading has goals and benefits for students, one of which is to increase intelligence. The solution to overcome this problem is by providing an innovative library space, holding a speed reading competition by the school between classes.

Keywords: *skimming, Indonesian Learning, elementary school*

Abstrak

Bahasa Indonesia ini memiliki keterampilan salah satunya adalah keterampilan skimming yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar di SDN 02 Sariak. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa siswa SD 02 Sariak dalam membaca cepat ditemukan bermasalah berupa faktor internal dan eksternal dari siswa itu sendiri. Membaca cepat memiliki tujuan dan manfaat bagi siswa salah satunya untuk meningkatkan kecerdasan. Solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menyediakan ruang perpustakaan yang inovatif, mengadakan lomba membaca cepat oleh sekolah antar kelas.

Kata kunci: membaca cepat, pembelajaran Bahasa Indonesia, sekolah dasar



PENDAHULUAN

Bahasa yang digunakan oleh manusia sangat beragam disebabkan oleh perbedaan latar belakang budaya, profesi, daerah dan lingkungan yang berbeda seperti halnya di Indonesia. Indonesia memiliki bahasa Indonesia untuk berkomunikasi secara nasional. Mengingat kedudukan bahasa Indonesia yang sangat penting sehingga perlu di pelajari melalui lembaga pendidikan di Indonesia salah satunya di Sekolah Dasar (SD). Mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan untuk membekali siswa agar memiliki kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar (Gultom, dkk 2019:16).

Berbahasa Indonesia ini memiliki keterampilan salah satunya keterampilan membaca cepat (Skimming) yang wajib dikuasai oleh peserta didik di sekolah dasar SDN 02 Sarik. Membaca memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar seorang peserta didik. Dengan membaca mereka lebih mudah memahami materi pembelajaran serta memperoleh informasi. Semua informasi yang di dapat dari membaca akan mampu mempertinggi daya pikiran, mempertajam pandangannya dan memperluas wawasan. Membaca cepat ini merupakan sebuah keterampilan yang harus dilatih. Keberhasilan dalam menguasai dan mempraktekan keterampilan tersebut tergantung pada sikap, keseriusaan dan kesiapan untuk berlatih. Akan tetapi kenyataannya bahwa minat membaca siswa di SDN 02 Sarik ini masih tergolong rendah sehingga berdampak pada keterampilan membaca mereka.

Rendahnya minat baca siswa kelas lima (5) di SDN 02 Sariak ini perlu dicarikan solusi salah satunya dengan meningkatkan keterampilan membaca cepat peserta didik. Pendidik harus menerapkan teknik-teknik membaca cepat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik agar proses belajar mengajar dikelas bisa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Teknik membacaskimming ini diharapkan akan bisa meningkatkan kecepatan membaca siswa. Membaca dengan teknik skimming adalah tindakan mencari gagasan pokok atau hal-hal penting dari bacaan secara cepat tanpa membaca keseluruhan (Nurhadi, 2005:32). Membaca cepat untuk sekolah dasar bertujuan agar mereka dapat membaca secara lancar dan dapat memahami isi dari setiap bacaan secara tepat dan cermat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan kesulitan siswa dalam membaca cepat pada mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga bisa mencari solusi untuk permasalahan ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Problematika Dalam Membaca Cepat

Membaca cepat merupakan kegiatan merespon lambing lambing cetak atau lambing tulisan dengan perhatian yang tepat dan cepat (Azid, 2011:40). Membaca cepat bukan sekedar membaca dengan kecepatan akan tetapi siswa juga harus paham bacaan yang telah dibacanya. Kemampuan siswa membaca cepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pada masa sekarang ini kemampuan membaca siswa sangat menentukan kemampuan siswa dalam menyerap pembelajaran disekolah. Terdapat kesalahan persepsi yang ditanamkan kepada siswa tentang kapan siswa harus membaca seperti siswa hanya disuruh membaca ketika ada pekerjaan rumah dari sekolah. Siswa hanya dibolehkan membaca buku pelajaran oleh guru maupun orang tua dirumah. Padahal untuk siswa tingkat Sekolah Dasar yang harus ditanamkan dalah kegemaran membaca yang di dapat dari membaca buku yang mereka sukai seperti komik, dan buku cerita. Selama penulis melakukan pengamatan dikelas, peserta didik akan membaca jika ditugaskan oleh guru itupun dilakukan tidak dengan sungguh-sungguh. Ketika jam istirahat siswa hanya bermain dilapangan dari pada pergi ke perpustakaan sekolah untuk sekedar membaca buku di luar buku pelajaran. Hasil observasi peneliti menemukan bahwa penyebab siswa tidak menyukai membaca sebagai berikut:

1) Keterbatasan waktu dan materi untuk membaca disekolah. Waktu membaca disekolah sangat terbatas disebabkan oleh beberapa faktor banyaknya kegiatan

sehingga tidak ada kesempatan anak untuk berlatih membaca lebih lancar dan membaca cepat. Selain masalah keterbatasan waktu, materi bacaan yang akan dibaca siswa juga terbatas hal ini dikarenakan materi pada buku paket tema siswa sangat sedikit yang berupa bacaan.

2) Perpustakaan sekolah di SDN 02 Sariak masih belum berfungsi sebagai mana mestinya. Perpustakaan sekolah di SDN 02 Sariak masih kekuarang buku yang dapat membuat anak tertarik unuk membaca, banyak dari buku sumber bacaan di perpustakaan tersebut hanya memiliki buku yang isinya berupa tulisan saja, sementara untuk dapat menarik minat baca anak usia SD harus menyajikan bacaan yang berupa gambar dan tulisan sehingga menarik minat baca peserta didik.

3) Tidak adanya guru perpustakaan menjadi salah satu penyebab

4) Dirumah siswa juga kekurangan bacaan yang akan dibaca. Sebagian besar bacaan yang dimiliki siswa dirumah hanya berupa buku pelajaran.

5) Untuk aspek orangtua tidak adanya perhatian orang tua tentang kemampuan membaca seorang anak . Orangtua siswa di SDN 02 Sariak banyak yang mata pencahariannya sebagai buruh tani , sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk mendampingi anaknya membaca.

6) Kesalahan persepsi tentang membaca baik dari orangtua, siswa, maupun gurunya. Terkadang terjadi kesalahan persepsi oleh guru dan orang tua tentang makna membaca hanya ketika membuat pekerjaan rumah, mengerjakan latihan disekolah dna membaca buku pelajaran.

B. Faktor meng hambat kemampuan membaca cepat

Membaca cepat merupakan keterampilan berbahasa yang di dapat dari kemampuan membaca. Keterampilan ini harus dilatih terus menerus sehingga mencapai tahap membaca cepat. Jika keterampilan ini diabaikan maka akan menimbulkan permasalahan yang menyebabkan penurunan kemampuan membaca. Faktor yang menghambat perkembangan membaca cepat siswa menurut Soedarsono (2005:5-9) ada enam faktor sebagai berikut :

1. Vokalisasi

Vokalisasi adalah membaca sangat berpengaruh terhadap kecepatana membaca siswa seperti siswa di skeolah ini masih suka terbata bata dalam membaca dan mengeluarkan suara sehingga memperlambat kemampuan untuk membaca cepat. untuk menghilangkan kebiasaan ini sarankan siswa untuk memposisikan bibirnya seperti bersiul, kemudian suruh membaca dan leatkan tangan di leher

2. Gerakan Bibir

Siswa kelas V SDN 02 Sariak ini dalam teknik membaca masih mengerakan bibir atau berkomat kamit sewaktu membaca, walaupun tidak mengeluarkan suara. Untuk meghilangkan kebiasaan seperti ini guru harus mengajarkan kepada siswa cara berikut yang sesuai dengan keadaan siswa yang pertama rapatkan bibir kuat-kuat, tekan lidah kelangit mulut, kedua mengunyah permen karet, ketiga ambil pensil atau benda yang ringan lalu jepit dengan kedua bibir usahan kan benda itu tidak bergerak. Kelima bibir dalam posisi bersiul tapi tidak bersuara

3. Gerakan kepala

Siswa kelas lima di sekolah ini mayoritas dalam membaca masih mengerakan kepalanya sehingga menghambat mata untuk lebih cepat dalam membaca teks. Untuk menghilangkan kebiasaan ini guru harus melakukan cara denga mengarahkan siswa untuk meletakkan telunjuk jari ke pipi dan sandarkan siku tangan ke meja selama membaca atau tangan memegang dagu seperti memegang jengot bila kepala bergerak langsung suruh siswa untuk menghentikannya cara lain letakan ujung telunjuk jari di hidung, jika kepala bergerak siswa akan menyadarinya.

4. Menunjuk dengan jari

Menunjuk dnegan jari masih merupakan kebiasaan bagi siswa kelas lima di SDN 02 Sariak ini sehingga menghambat dalam membaca karena menyebabkan gerakan

tangan lebih lambat dari mata. Untuk menghilangkan kebiasaan ini latihlah siswa untuk memegang buku bacaannya dengan kedua tangan atau memasukan tangan ke saku baik rok atau celana selama membaca.

5. Regresi

Kebiasaan siswa yang selalu melihat bacaan yang telah di baca sehingga menjadi hambatan yang serius dalam membaca cepat. Untuk mengurangi regresi ini guru harus menanamkan kepercayaan diri kepada siswa, fokus dengan bahan bacaan, terus membaca sampai selesai.

6. Subvokalisasi

Subvokalisasi ini juga menghambat dalam membaca cepat karena siswa jadi terpaku terhadap pelafalan secara benar dari pada berusaha mencari ide dalam bacaan tersebut. Cara untuk mengatasinya dengan mengajarkan siswa untuk melebarkan jangjajauan matanya sehingga dapat menangkap kata beberapa sekaligus dan langsung menemukan ide dari bacaan tersebut.

Aizied (2011-61-82) juga menjelaskan faktor penghambat seseorang atau siswa dalam membaca cepat adalah faktor internal dan eksternal. Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari diri pembaca yaitu siswa yang pertama kurang kesadaran siswa untuk berlatih lancar membaca, dan membaca cepat. Kedua, sulit untuk berkonsentrasi sehingga menghambat dalam proses belajar membaca cepat. Ketiga memiliki perasaan khawatir yang berlebihan bahwa merasa dirinya tidak mampu memahami bacaan dengan baik sehingga menyebabkan kurang percaya diri. Cara mengatasi ini guru harus memantapkan ke siswa bahwa setiap bacaan itu sama tidak ada yang berat atau ringan.

Faktor eksternal yang menghambat dalam membaca cepat berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan keluarga seperti orang tua yang beranggapan anak cukup membaca dari buku pelajaran tanpa menanamkan literasi dini kepada anak. Lingkungan sosial masyarakat yang tidak mendukung situasi anak untuk belajar membaca cepat seperti tidak adanya perpustakaan desa atau kecamatan dan perkembangan teknologi seperti Hp siswa lebih suka nonton youtube dari pada membaca buku. Cara untuk mengatasi faktor eksternal ini dengan menanamkan keyakinan dan tekad yang kuat kepada siswa agar optimis bisa dalam belajar membaca cepat. Hilangkan pendapat kalau membaca cepat itu mengurangi kenikmatan membaca, padahal membaca cepat bisa membentuk kepercayaan diri siswa. Tanamkan kepada siswa membaca cepat itu untuk semua anak bukan hanya untuk temannya yang pintar.

SIMPULAN

Membaca cepat memiliki hambatan dalam penerapannya terutama di sekolah SDN 02 Sariak Kabupaten Agam. Hambatan berasal dari dalam maupun dari luar peserta didik. Selain hambatan membaca cepat juga memiliki manfaat dan tujuan yang membuat siswa menambah cakrawalanya, meningkatkan kepercayaan peserta didik dan menghemat waktu dalam membaca. Solusi yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala ini dengan membuat perpustakaan sekolah yang kreatif dan inovatif serta diadakannya lomba antar kelas. Sekolah menyediakan pojok baca di masing masing kelas

DAFTAR PUSTAKA

- Aizid, Rizem. 2011. Bisa Baca Secepat Kilat (Super Quick Reading). Yogyakarta: Buku Biru
- Danila, M, Deni. 2008. Pintar Dengan Membaca. Semarang: PT Sindur Press Semarang
- Gultom, dkk.2019. Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Melalui Teknik Skimming Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Mutiara Pendidikan. Vol 4 No. 1
- Hidayatul, Aniatul. 2012. Membaca Super Cepat. Jakarta: Laskar Aksara
- Nurhadi. 2005. Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Subyantoro. 2011. Pengembangan Keterampilan Membaca Cepat. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sulistiawati, Yeneu. 2008. Membaca Cepat Banyak Manfaat. Semarang: Pt Sindur Press.